

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

BAB 1 : MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

SUB BAB 1 : MENGENAL TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	
Satuan Pendidikan	:	SMP/MTs
Kelas / Kelas	:	VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu	:	2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan	:	20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Guru dapat mengajak peserta didik mengingat objek-objek mengesankan yang pernah mereka lihat dan menanyakan hal-hal penting yang mereka ingat dari objek tersebut. Guru juga dapat memancing peserta didik dengan menyebutkan pengalaman guru sendiri saat menemukan sebuah objek yang menarik. Guru dapat menjelaskan rincian objek tersebut, seperti bentuk, sifat, atau perilakunya. Guru memberikan pemahaman bahwa mereka dapat menjelaskan peristiwa tersebut secara rinci karena sudah melakukan pengamatan atau observasi.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Bapak dan Ibu Guru bisa menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Gambar, kliping artikel hasil observasi di media massa, dan rekaman video sebuah objek, bisa menjadi media pembelajaran yang menarik.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik memahami observasi sebagai kata kunci dari sebuah teks laporan hasil observasi. Peserta didik bisa menjelaskan, bahwa informasi dalam sebuah teks laporan hasil observasi didapatkan melalui hasil pengamatan. Dengan demikian, informasi tersebut benar dan nyata adanya. Peserta didik juga bisa menyebutkan informasi yang ditemukan dalam sebuah teks laporan hasil observasi.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Menemukan Informasi dalam Teks Laporan Hasil Observasi

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Seperti apa situasi dalam bus kota tersebut?
- Dapatkah kalian menyimpulkan siapa saja penumpang bus kota itu berdasarkan ciri fisik mereka?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- A. Dalam kegiatan membaca teks “Penumpang Bus Kota”, guru bisa mengembangkan kemampuan peserta didik membaca efektif dengan strategi berikut.

Sebelum Membaca:

Guru bisa meminta peserta didik duduk berkelompok. Ajaklah mereka melakukan prediksi bacaan dengan cara mengamati gambar yang ada di awal Bab 1 Buku Siswa. Guru bisa mengajukan pertanyaan untuk membantu peserta didik memprediksi.

Dengan mengajak peserta didik melakukan prediksi, Guru membantu peserta didik untuk masuk ke dalam teks yang akan dipelajari.

Selama Membaca:

Guru bisa meminta peserta didik untuk melakukan anotasi, yaitu menandai kosa kata, frasa, dan kalimat yang kurang mereka pahami.

Guru juga bisa meminta peserta didik untuk menandai informasi penting yang ada dalam teks. Informasi yang ditandai adalah informasi yang didapatkan dari observasi atau pengamatan. Dalam kegiatan ini, guru juga bisa menjelaskan makna kata atau frasa yang tidak dipahami peserta didik.

Setelah Membaca:

Guru meminta peserta didik mencermati informasi di dalam teks, dengan cara menandai informasi dalam Tabel Informasi Teks “Penumpang Bus Kota”.

- B. Kegiatan diskusi kelompok dilakukan untuk membuat peserta didik belajar menjelaskan informasi yang mereka dapat dari hasil pengamatan. Mintalah mereka menceritakan pengalaman mereka saat menaiki transportasi publik (topik diskusi nomor 1 dan 2 di Buku Siswa), lalu mintalah mereka mempresentasikan hasil diskusi tersebut di depan kelas.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Guru bisa melakukan penilaian berdasarkan tabel berikut. Skor yang diberikan guru bertujuan untuk melihat sejauh mana efektivitas pembelajaran. Peserta didik yang memiliki skor kurang perlu mendapat strategi pembelajaran baru sesuai kondisi dan situasi. Metode belajar berkelompok dan aneka kegiatan perancah perlu dilakukan agar peserta didik mencapai Tujuan Pembelajaran.

No.	Nama Peserta Didik	Menunjukkan Kalimat Informasi yang Benar di Dalam Tabel 1.1	Menjelaskan Informasi yang Didapat dari Hasil Observasi	Mengidentifikasi Informasi yang Berisi/ Tidak Berisi Opini dalam Diskusi Kelompok tentang Pengalaman Menaiki Transportasi Publik
1				
2				
3				

Skor: 50-100 untuk setiap butir penilaian

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru dapat meminta peserta didik mencari sebuah artikel laporan hasil observasi di media massa dan membuat tabel informasi berdasarkan informasi yang ada di dalamnya.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik kelas VIII di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran pada kegiatan berikutnya.

Pada subbab ini guru melakukan penilaian formatif untuk memetakan kemampuan peserta didik dalam:

- a. mengembangkan pemahaman terhadap kata-kata yang jarang muncul dengan cara menemukan maknanya pada kamus secara mandiri,
- b. menunjukkan secara tepat informasi yang didapat melalui sebuah observasi di dalam teks LHO,
- c. menjelaskan informasi yang didapat dari kegiatan mengobservasi sebuah objek, tanpa memasukkan opini peserta didik ke dalamnya.

Tabel berikut bisa digunakan untuk melakukan pemetaan kemampuan peserta didik.

Tabel 1.3

No.	Nama Peserta Didik	Mengenali Arti Kosakata pada Kamus	Menunjukkan Informasi dalam Teks LHO	Menjelaskan Informasi yang Didapat dari Hasil Observasi
1				
2				
3				

1: kurang 2: cukup 3: baik 4: sangat baik

Tabel pemetaan ini menjadi pedoman bagi guru saat merancang strategi pembelajaran di pertemuan berikut. Peserta didik yang belum memenuhi Tujuan Pembelajaran bisa mendapatkan bimbingan secara khusus.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Duduklah berkelompok, lalu diskusikanlah pengalaman kalian saat berada di dalam kendaraan umum yang berkaitan dengan hal-hal berikut.

1. Kendaraan umum apa saja yang pernah kalian naiki? Pernahkah kalian mengalami situasi seperti yang ada dalam teks “Penumpang Bus Kota”?
2. Bandingkan pengalaman kalian masing-masing! Apakah perilaku penumpang berbeda-beda untuk setiap jenis kendaraan? Diskusikanlah penyebabnya!

Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas. Kalian dapat menggunakan berbagai alat bantu, seperti gambar, foto, atau yang lainnya agar presentasi kalian lebih menarik. Kalian dapat meminta tanggapan kelompok lain atas presentasi kalian. Dengarkan pertanyaan yang mereka sampaikan, lalu diskusikan jawabannya bersama teman-teman satu kelompok. Kemukakan jawaban kalian secara sopan dan menggunakan bahasa yang baik.

Hasil diskusi kalian dapat ditulis pada tabel seperti berikut.

Kendaraan Umum yang Pernah Ditumpangi	Perilaku Penumpang

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Materi pembelajaran dititikberatkan pada teks laporan hasil observasi dan informasi yang ada di dalamnya. Agar peserta didik lebih memahami informasi dalam teks LHO, guru bisa mengajak peserta didik menandai informasi-informasi penting di dalamnya.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah regular atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya

objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.

observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan

populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.

- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. “Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta”. Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. “Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama”. *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

MODUL AJAR
BAB 1 : MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SUB BAB 2 : MENGENALI TOPIK DAN GAGASAN UTAMA DALAM TEKS LAPORAN
HASIL OBSERVASI

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMP/MTs
Kelas / Kelas : VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu : 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan : 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Guru dapat mengajak peserta didik mengingat kembali pelajaran sebelumnya. Guru menjelaskan pada peserta didik, bahwa sebuah teks laporan hasil observasi memiliki topik dan gagasan utama. Guru dapat membacakan sebuah teks laporan hasil observasi singkat dan mengajak peserta didik bersama-sama mendiskusikan apa hal penting yang hendak disampaikan teks tersebut.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Guru bisa menggunakan berbagai sarana/prasarana/dan media yang relevan, sesuai kebutuhan pelajaran. KBBI cetak dan KBBI daring yang dapat diakses di <http://kbbi.kemdikbud.go.id> bisa menjadi alternatif. Guru juga bisa menggunakan artikel di berbagai media cetak sebagai media pembelajaran.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik memahami bahwa sebuah teks mengandung topik dan gagasan utama, demikian juga teks LHO. Topik merupakan ide atau pokok pembicaraan dalam teks atau karangan yang menggambarkan keseluruhan isi karangan, sementara gagasan utama adalah ide utama atau inti pembicaraan yang ada dalam sebuah paragraf. Gagasan utama juga disebut ide pokok. Setelah mempelajari materi pada subbab ini, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi topik dan gagasan utama dalam sebuah teks LHO.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Menemukan Topik dan Gagasan Utama dalam Laporan Hasil Observasi

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Pertanyaan pemantik di subbab ini bertujuan untuk membantu peserta didik menemukan kandungan sebuah teks LHO. Jawaban-jawaban yang diberikan peserta didik bisa menjadi jalan masuk ke dalam materi. Beberapa pertanyaan dalam kotak berikut bisa menjadi alternatif.

- Apa yang kalian ketahui tentang laporan hasil observasi?
- Sebutkan judul laporan hasil observasi yang pernah kalian baca!
- Menurut kalian, topik apa yang hendak disampaikan penulis dalam laporan hasil observasi yang kalian baca itu?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru meminta seorang peserta didik membacakan teks “Sepeda Motor di Indonesia” sepanjang satu paragraf.
- Setelah peserta didik lain menyimak pembacaan teks, ajaklah mereka mendiskusikan gagasan utama dalam paragraf tersebut.
- Peserta didik menuliskan hasil diskusi tersebut.
- Lakukanlah kegiatan ini berulang kali hingga seluruh paragraf dalam teks “Sepeda Motor di Indonesia” selesai dibaca.
- Setelah seluruh tulisan selesai dibaca, lanjutkan diskusi untuk menemukan topik tulisan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada tugas menemukan topik dan gagasan utama teks “Sepeda Motor di Indonesia”. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik menemukan topik dan gagasan dalam teks.

No.	Nama Peserta Didik	Peserta Didik Dapat Mengidentifikasi Topik dan Gagasan		Peserta Didik Dapat Menjelaskan Perbedaan Antara Topik dan Gagasan	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1					
2					
3					

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru menganjurkan peserta didik membaca beragam teks laporan hasil observasi untuk memperkaya referensi mereka.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Penilaian formatif yang dilakukan oleh guru meliputi hal-hal berikut ini.

- Peserta didik sudah dapat mengidentifikasi topik dan gagasan
- Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan antara topik dan gagasan

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tugas Individu

Pada pelajaran sebelumnya, kalian sudah mengetahui cara menemukan topik dalam sebuah laporan hasil observasi. Sekarang kalian dapat menggunakan pengetahuan itu untuk mengerjakan latihan berikut.

1. Menemukan topik pada teks “Sepeda Motor di Indonesia” Gunakanlah kolom di bawah ini untuk membantu kalian menemukan topik.

Laporan Hasil Observasi “Sepeda Motor di Indonesia”

Ajukan pertanyaan! Apa yang paling banyak dibahas dalam tulisan tersebut?	⇒	
Perhatikan judulnya	⇒	
Perhatikan hal yang dibahas dalam paragraf pertama dan terakhir!	⇒	
Perhatikan kata-kata yang paling sering muncul!	⇒	
Amati peristiwa yang paling sering dibahas!	⇒	
Amati petunjuk gambar!	⇒	

2. Menemukan gagasan utama atau ide pokok setiap paragraf pada teks laporan hasil observasi “Sepeda Motor di Indonesia”

Paragraf	Gagasan Utama
Paragraf ke-1	
Paragraf ke-2	
Paragraf ke-3	
Paragraf ke-4	
Paragraf ke-5	
Paragraf ke-6	

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Materi pada subbab ini adalah mengidentifikasi topik dan gagasan utama dalam sebuah teks LHO. Guru bisa membantu peserta didik membedakan topik dan gagasan utama dengan mengajak mereka membaca sebuah teks LHO, kemudian menandai gagasan utama dalam setiap paragraf.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya

objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.

observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan

populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. “Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta”. Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. “Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama”. *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

MODUL AJAR
BAB 1 : MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SUB BAB 3 : MENGENAL DATA DALAM TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMP/MTs
Kelas / Kelas : VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu : 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan : 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Guru dapat meminta peserta didik membaca teks “Penumpang Bus Kota” dan “Sepeda Motor di Indonesia” untuk mengingat kembali informasi yang ada di dalamnya. Guru juga dapat mengingatkan kembali peserta didik pada pelajaran mengenai kalimat objektif. Dua hal ini bisa menjadi jembatan yang mengantarkan peserta didik pada topik yang akan dibahas.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Guru dapat menggunakan berbagai sarana, prasarana, dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran, seperti artikel laporan hasil observasi, KBBI cetak, atau KBBI daring.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mengetahui bahwa sebuah teks laporan hasil observasi mengandung data-data yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Semua data ini didapatkan dari hasil pengamatan langsung. Pembelajaran fokus pada mengembangkan kemampuan peserta didik mengidentifikasi data-data yang ada di dalam teks.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Sebuah teks laporan hasil observasi mengandung data. Data merupakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Di dalam laporan hasil observasi, data berisi fakta yang sesuai dengan topik yang diangkat. Semua data dalam teks laporan hasil observasi diperoleh dari hasil pengamatan langsung.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang dimaksud dengan data dalam laporan hasil observasi?
- Bagaimana cara mengenali data yang ada dalam laporan hasil observasi?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru meminta peserta didik membaca pengertian data dan fakta yang ada di Buku Siswa.
- Untuk memperdalam pemahaman, guru dapat mengajak peserta didik mencari pengertian dua kata itu di kamus secara mandiri.
- Guru mengajak peserta didik melakukan anotasi atau menandai data dalam teks “Sepeda Motor di Indonesia”.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada Kegiatan 3 di Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan oleh guru untuk melakukan penilaian. Penilaian ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik menemukan data di dalam teks.

Tabel 1.9 Metode Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Dapat Mengidentifikasi Data dalam Teks	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1			
2			
3			

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Guru dapat meminta peserta didik menyimak informasi dalam sebuah video laporan hasil observasi. Ini akan membuat peserta didik terlatih menemukan data dari media audio visual.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran yang dilakukan. Hasil refleksi akan digunakan untuk merumuskan strategi pembelajaran di pertemuan berikut. Guru melakukan refleksi berdasarkan lembar di bagian Penilaian.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Cermati teks laporan hasil pengamatan "Sepeda Motor di Indonesia" dan temukan data yang ada di dalamnya.

Data	Terletak di Paragraf

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Materi pembelajaran dititikberatkan pada data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Guru menjelaskan kepada peserta didik, bahwa data dalam teks LHO didapatkan melalui pengamatan secara langsung.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya

objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.

observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan

populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. "Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta". Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suhariato, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. "Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama". *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

MODUL AJAR
BAB 1 : MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SUB BAB 4 : MENGENAL STRUKTUR TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMP/MTs
Kelas / Kelas : VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu : 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan : 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Guru menjelaskan struktur teks Laporan Hasil Observasi kepada peserta didik dengan cara mengenalkan struktur teks yang ada pada teks “Penumpang Bus Kota” dan meminta peserta didik mengidentifikasi struktur teks tersebut. Guru meminta peserta didik menjelaskan struktur teks tersebut, baik secara lisan maupun tulisan.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Guru dapat menggunakan berbagai sarana, prasarana, dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Kliping artikel hasil observasi di media massa bisa menjadi media pembelajaran yang menarik. KBBI juga bisa digunakan untuk menemukan makna kata-kata yang belum dimengerti.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks LHO dan dapat menjelaskannya, baik secara lisan maupun tulisan.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Sebuah teks laporan hasil observasi memiliki struktur. Struktur berarti susunan. Anderson (2003) membagi struktur teks laporan hasil atas tiga, yaitu 1) definisi umum yang terletak pada paragraf pertama, 2) deskripsi bagian yaitu penjelasan mengenai objek yang dibahas pada bagian deskripsi umum, dan 3) simpulan

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana bentuk struktur teks laporan hasil observasi?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Sebelum Membaca

Guru dapat bertanya mengenai pemahaman peserta didik seputar struktur teks LHO. Mintalah mereka menarik sebuah kesimpulan dari teks LHO yang sudah dibaca di pelajaran sebelumnya.

Selama Membaca

Guru dapat meminta peserta didik melakukan anotasi atau menandai bagian teks yang berisi informasi penting tentang struktur teks.

Sesudah Membaca

Guru menanyakan pemahaman peserta didik mengenai teks. Mintalah mereka menjelaskan pemahaman tersebut.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada Kegiatan 4 di Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik mengidentifikasi struktur teks LHO.

Tabel 1.11 Jawaban Latihan

No.	Nama Peserta Didik	Dapat Mengidentifikasi Struktur Teks LHO secara Tertulis		Dapat Menjelaskan Struktur Teks LHO yang Ditemukan secara Lisan	
		Sudah Dapat	Perlu Dipandu	Sudah Dapat	Perlu Dipandu
1					
2					
3					

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik dapat mempermahir kegiatan dalam mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi dengan membaca teks-teks laporan hasil observasi dari sumber lain.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana metode pembelajaran bisa membuat peserta didik memahami materi. Hasil refleksi akan digunakan untuk merumuskan strategi pembelajaran di pertemuan berikut. Guru melakukan refleksi berdasarkan lembar di bagian Penilaian.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Cermatilah teks laporan hasil observasi “Sepeda Motor di Indonesia” dan laporan hasil observasi “Bendi di Kota Padang”. Selanjutnya, temukanlah struktur atau bagian-bagian teks berikut di dalamnya.

Tabel 1.4 Struktur Teks “Sepeda Motor di Indonesia”

No.	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1	Pembuka (definisi umum)	
2	Isi (deskripsi bagian)	
3	Penutup (simpulan)	

Tabel 1.5 Struktur Teks “Bendi di Kota Padang”

No.	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1	Pembuka (definisi umum)	
2	Isi (deskripsi bagian)	
3	Penutup (simpulan)	

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Materi pembelajaran dititikberatkan pada struktur teks laporan hasil observasi. Agar peserta didik lebih memahami materi, guru dapat mengajak peserta didik menandai bagian-bagian yang menjadi pembuka, isi, dan penutup dalam teks LHO.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya

objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.

observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan

populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.

- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. “Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta”. Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. “Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama”. *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

MODUL AJAR
BAB 1 : MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SUB BAB 5 : MENGIDENTIFIKASI PARAGRAF DESKRIPSI DAN EKSPOSISI DALAM
LAPORAN HASIL OBSERVASI

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMP/MTs
Kelas / Kelas : VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu : 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan : 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Guru menjelaskan pengertian paragraf deskripsi dan eksposisi dengan mengajukan beberapa pertanyaan, misalnya pertanyaan berikut.

- Pernahkah kalian belajar tentang paragraf deskripsi dan eksposisi sebelumnya?
- Pernahkah kalian menulis paragraf itu dalam teks? Jika pernah, jelaskan kata kunci untuk membedakan paragraf deskripsi dan eksposisi.

Guru menerangkan bahwa paragraf deskripsi dan eksposisi juga digunakan dalam teks laporan hasil observasi (LHO). Teks LHO biasanya ditulis dengan menggabungkan paragraf deskripsi dan eksposisi.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Bapak dan Ibu Guru dapat menggunakan berbagai sarana, prasarana, dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran. Bentuknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi. KBBI dan artikel laporan hasil observasi di media bisa menjadi alternatif.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat mengidentifikasi paragraf deskripsi dan eksposisi dalam teks, serta dapat menulis kedua jenis paragraf ini dengan baik.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Menggambarkan suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah pengertian paragraf deskripsi dan eksposisi?
- Apakah kata kunci yang tepat untuk dapat membedakan keduanya?
- Pernahkah kalian menulis paragraf deskripsi dan eksposisi?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Mengidentifikasi paragraf deskripsi dan eksposisi dalam Laporan Hasil Observasi. Guru dapat menjelaskan kepada peserta didik bahwa kunci paragraf deskripsi terletak pada cara menggambarkan sebuah keadaan, sedangkan kunci paragraf eksposisi terletak pada informasi yang dikandungnya.

Paragraf deskripsi

Menggambarkan suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan.



Kata Kunci
Menggambarkan

Paragraf eksposisi

Menjelaskan sebuah informasi tentang suatu hal.



Kata Kunci
Informasi

Guru kemudian memberikan tugas pada Kegiatan 5 dan 6 untuk memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi.

Membuat Buku Pintar

Buku pintar merupakan kegiatan kreatif yang bisa dikerjakan peserta didik secara berkelompok. Doronglah setiap peserta kelompok untuk bersama-sama menuliskan contoh paragraf deskripsi dan eksposisi dalam buku pintar tersebut. Bebaskan setiap kelompok membuat buku pintar versi mereka sendiri. Setelah selesai, mintalah mereka mempresentasikan buku tersebut di depan kelas.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada tugas di Kegiatan 5 dan 6 pada Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian lebih ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik menemukan topik dan gagasan dalam teks.

Tabel 1.14 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Mencentang Paragraf Deskripsi dan Eksposisi di Kolom yang Sesuai pada Tabel Kegiatan 5		Membuat Paragraf Deskripsi dan Eksposisi di Buku Pintar pada Kegiatan 6	
		Sudah bisa	Perlu Dipandu	Sudah bisa	Perlu Dipandu
1					
2					
3					

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik dapat membaca beragam artikel observasi untuk memperluas pengetahuan mereka terhadap paragraf deskripsi dan eksposisi.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi. Penilaian formatif yang dilakukan oleh guru meliputi hal-hal berikut ini.

- Peserta didik dapat menunjukkan contoh paragraf deskripsi dan eksposisi di dalam teks LHO.

- Peserta didik dapat membuat paragraf deskripsi dan eksposisi.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Menemukan Paragraf Deskripsi dan Eksposisi dalam Teks Laporan Hasil Observasi

Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai dengan contoh paragraf!

Paragraf	Deskripsi	Eksposisi
Sepeda motor banyak digunakan untuk pergi bekerja karena termasuk salah satu alat transportasi yang hemat. Dengan bahan bakar seharga Rp7.800,00 per liter, pengendara sepeda motor bisa menempuh jarak sejauh 47 kilometer. Selain itu, sepeda motor juga bermanfaat untuk memudahkan pengendara dalam mengakses rute-rute sulit, gang-gang sempit, dan jalan-jalan yang macet untuk mencapai tujuan.		
Penumpang bus nomor 17 penuh sesak. Sebagian penumpang berdiri karena tidak mendapatkan tempat duduk. Beberapa penumpang yang berdiri bersandar pada kursi penumpang, sementara penumpang lainnya memegang handle grip. Penumpang yang duduk ibu hamil, ibu dengan anak balita, dan penyandang difabel.		
Sepeda adalah kendaraan yang umum dipakai anak SMP Perwira. Setiap hari puluhan anak mengayuh sepeda ke sekolah dan menaruhnya di tempat parkir khusus sepeda yang dibangun sekolah dua tahun lalu. Datang ke sekolah dengan sepeda seperti menjadi sebuah kebanggaan. Anak-anak yang dahulu diantar orang tua mereka dengan mobil atau motor, kini memilih ke sekolah dengan bersepeda.		
Sepeda baru Mira berwarna merah, punya keranjang, dan memiliki bangku boncengan di bagian belakang. Bel sepedanya terletak di setang sebelah kanan. Ada kaca spion kecil di setang kiri dan kanan yang berfungsi untuk melihat jika ada kendaraan dari belakang.		

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Mengenal paragraf deskripsi dan eksposisi
- Membuat paragraf deskripsi dan eksposisi

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya

objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.

observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan

populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.

- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. “Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta”. Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. “Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama”. *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

MODUL AJAR
BAB 1 : MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SUB BAB 6 : MENGENAL TANDA BACA DAN PENULISAN KATA BERBAHASA ASING
DAN DAERAH

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMP/MTs
Kelas / Kelas : VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu : 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan : 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Guru menjelaskan bahwa teks laporan hasil observasi ditulis dengan menggunakan tanda baca (titik, koma, titik dua, titik koma) yang benar dan biasanya menggunakan kata-kata berbahasa asing dan bahasa daerah yang ditulis miring sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Guru dapat menggunakan berbagai sarana, prasarana, dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran, seperti artikel laporan hasil observasi dan buku PUEBI.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mengenal tanda baca dan kata-kata serapan yang ada dalam teks laporan hasil observasi.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Saat membaca sebuah tulisan, kalian akan menemukan beberapa tanda baca. Tanda baca atau punctuation menurut KBBI adalah tanda grafis yang digunakan secara konvensional untuk memisahkan pelbagai bagian dari satuan bahasa tertulis. Dengan tanda baca kalian dapat menata kata dan kalimat sehingga maksudnya mudah dipahami. Bayangkan sebuah tulisan tanpa tanda baca!

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimanakah cara penulisan tanda baca (titik, koma, titik dua, dan titik koma) yang benar dalam teks LHO?
- Bagaimanakah cara penulisan kata dari bahasa asing dan bahasa daerah dalam suatu teks LHO?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Berlatih mengenali fungsi tanda baca bisa dilakukan dengan mengajak peserta didik mengisi tabel pada Kegiatan 7. Guru bisa menerapkan metode bekerja berpasangan dalam kegiatan ini. Peserta didik dapat saling memeriksa pekerjaan teman di sebelahnya. Selama kegiatan, guru dapat berkeliling untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan mengisi tabel. Kegiatan tersebut dapat dilanjutkan dengan membuat kreasi pajangan kalimat secara berkelompok.

Pada Kegiatan 8 peserta didik belajar mengidentifikasi bahasa asing dan bahasa daerah dalam teks LHO yang mereka baca. Media tambahan seperti klip artikel laporan hasil observasi dari berbagai media bisa digunakan dalam kegiatan tersebut. Sebagian peserta didik mungkin kesulitan menemukan arti kata-kata dalam artikel tersebut. Guru dapat membantu peserta didik menemukan artinya dalam KBBI.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Guru melakukan penilaian dengan cara mencermati jawaban peserta didik pada Kegiatan 7 dan 8 di Buku Siswa. Format tabel berikut dapat digunakan guru untuk melakukan penilaian. Penilaian ditujukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik memahami tanda baca, kata dari bahasa daerah, dan kata dari bahasa asing.

Tabel 1.16 Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Menuliskan Tanda Baca secara Benar dalam Tabel (Kegiatan 7)		Menyusun Daftar Kata dalam Bahasa Daerah dan Bahasa Asing (Kegiatan 8)		Menulis Arti Kata-Kata yang Ditemukan secara Tepat (Kegiatan 8)	
		Sudah bisa	Perlu dipandu	Sudah bisa	Perlu dipandu	Sudah bisa	Perlu dipandu
1							
2							
3							

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik dapat membaca beragam artikel untuk memperluas pengetahuan mereka mengenai tanda baca dan tata cara penulisan kata dari bahasa asing dan kata dari bahasa daerah.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi. Hasil refleksi akan digunakan untuk merumuskan strategi pembelajaran di pertemuan berikut. Guru melakukan refleksi berdasarkan tabel di bagian Penilaian.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Membuat Buku Pintar Bersama Kelompok

Sekarang kalian akan bekerja dalam kelompok. Diskusikanlah sebuah buku pintar yang menjelaskan paragraf deskripsi dan eksposisi beserta contoh-contohnya.

Bagaimana cara membuatnya? Ikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Setiap anggota kelompok membuat kartu-kartu berisi contoh paragraf deskripsi dan eksposisi.
2. Diskusikan bentuk buku pintar yang akan kalian buat!
3. Letakkan kartu-kartu contoh paragraf kalian pada buku pintar tersebut!

Kalian dapat menjadikan buku pintar pada gambar di bawah ini sebagai inspirasi.



Gambar 1.3 Contoh Buku Pintar

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- a. Mengetahui pemakaian tanda baca titik (.), koma (,), titik dua (:), dan titik koma (;)
- b. Mengetahui tata cara penulisan kata dari bahasa asing dan bahasa daerah

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diafan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah regular atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya

objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.

observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan

populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. “Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta”. Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. “Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama”. *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.

MODUL AJAR

BAB 1 : MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

SUB BAB 7 : MENGENAL LANGKAH-LANGKAH PENULISAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMP/MTs
Kelas / Kelas : VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Prediksi Alokasi Waktu : 2 JP (45 x2)
Tahun Penyusunan : 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Guru dapat mengingatkan peserta didik akan pelajaran sebelumnya. Guru juga dapat meminta beberapa peserta didik untuk membacakan sebuah teks laporan hasil observasi, kemudian mengajak peserta didik yang lain untuk mendiskusikan teks tersebut.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Guru dapat menggunakan berbagai sarana, prasarana, dan media yang relevan atau sesuai kebutuhan pembelajaran, seperti contoh artikel laporan hasil observasi, KBBI cetak, atau KBBI daring, dan buku PUEBI.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menulis sebuah teks laporan hasil observasi.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Menulis sebuah laporan hasil observasi

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang dijelaskan penulis dalam teks laporan hasil observasi tersebut?
- Apa saja hal yang perlu diketahui oleh si penulis sebelum menulis teks tersebut?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila***; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

- Guru mengatur peserta didik duduk dalam kelompok.
- Guru meminta peserta didik mendiskusikan topik yang akan mereka observasi.
- Setelah mendapatkan topik, peserta didik bisa mulai mengamati objek yang akan ditulis. Guru memberikan saran agar peserta didik mengamati objek yang ada di lingkungan sekolah. Setiap peserta didik memiliki lembar observasi sendiri.
- Setelah peserta didik mendapatkan data pengamatan, mereka bisa menulis laporan hasil observasinya.
- Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil observasinya.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN

Guru melakukan penilaian dengan mencermati laporan hasil observasi yang dibuat oleh peserta didik. Panduan penilaian di tabel berikut dapat digunakan guru saat memeriksa tulisan peserta didik.

Tabel 1.18 Rubrik Penilaian

No.	Penilaian	Keterangan	Skor
1	Pembuka	Teks laporan hasil observasi peserta didik sudah memiliki pembukaan yang mengandung definisi umum tentang topik yang diangkat.	
2	Isi	Teks laporan hasil observasi sudah berisi deskripsi yang lebih terperinci mengenai topik.	
3	Penutup	Teks laporan hasil observasi sudah berisi penutup yang mengandung simpulan terhadap topik yang diangkat.	
4	Data	Data dalam teks laporan hasil observasi diperoleh melalui pengamatan langsung.	
5	Tanda baca	Tanda baca dalam teks laporan hasil observasi sudah ditempatkan secara benar.	

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik dapat membaca beragam artikel LHO untuk memperluas pengetahuan mereka terhadap jenis teks ini.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kegiatan refleksi pada subbab ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Penilaian formatif yang dilakukan oleh guru meliputi hal-hal berikut ini.

- Peserta didik sudah dapat menuliskan data yang ditemukan dalam kegiatan observasi.
- Peserta didik sudah dapat mengonsep sebuah teks laporan hasil observasi.
- Peserta didik sudah dapat menulis sebuah teks laporan hasil observasi.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

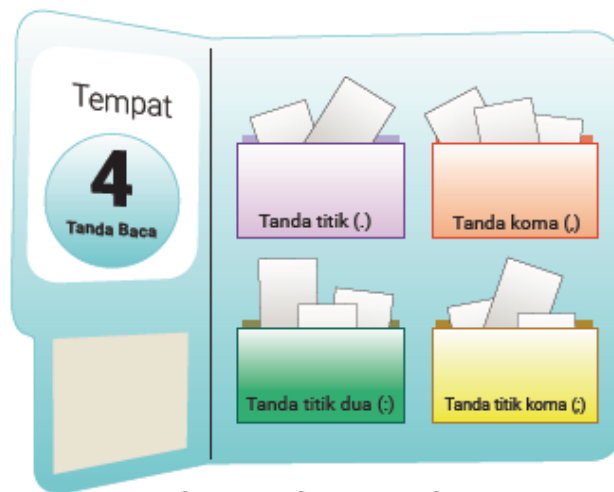
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Sepuluh kalimat berikut ini belum menggunakan tanda baca. Tentukanlah tanda baca yang tepat untuk ditambahkan pada kalimat-kalimat tersebut!

No.	Kalimat	Tanda Baca
1	Pagi ini aku naik sepeda ke sekolah	
2	Di warung dekat stasiun ini harga makanan cukup mahal harga minuman cukup murah	
3	Aku naik becak nomor 5 Rika naik becak nomor 7	
4	Saat libur sekolah kemarin Sita pergi berkemah Dewi pergi ke rumah neneknya	
5	Ibu membeli tiket untuk aku Kiki Mayang dan Lala di loket	
6	Hari Senin besok kelas VIIIA VIIIB VIIIC mengadakan kunjungan ke museum	
7	Alat-alat tulis terdiri atas pena pensil penghapus dan peruncing	
8	Aku naik sampan ke sekolah	
9	Teman-temanku menggunakan becak sepeda dan ojek ke sekolah	
10	Bendi menggunakan tenaga kuda becak menggunakan tenaga manusia	

Membuat Pajangan Kalimat

Kalian sudah berlatih menempatkan tanda baca yang tepat pada kalimatkalimat di atas dan sudah mengerti cara penggunaan empat tanda baca tersebut. Sekarang, kalian dapat berlatih membuat kalimat sendiri dengan menggunakan tanda baca yang sudah dipelajari. Bekerjalah dalam kelompok. Buatlah kalimat-kalimat yang menggunakan empat tanda baca yang sudah dipelajari. Masukkan kalimat-kalimat tersebut ke dalam kantong-kantong tanda baca. Bersama guru, periksalah benar/ tidaknya penempatan tanda baca kelompok kalian. Setelah pelajaran berakhir, kalian dapat memajang hasil kerja kelompok kalian di dinding kelas. Sebagai inspirasi, kalian bisa mencontoh pajangan berikut.



Gambar 1.4 Contoh Kantong Tanda Baca

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Mengenal langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi (LHO)
- Menulis teks laporan hasil observasi (LHO)

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

analogi : membandingkan dua hal yang mempunyai kesamaan bentuk dengan cara kiasan

antonim : kata-kata yang maknanya berlawanan

data : kumpulan informasi atau keterangan yang benar dan nyata

deskripsi : suatu keadaan secara detail sehingga pembaca dapat melihat, membayangkan, dan merasakan apa yang sedang dideskripsikan

diaphan : puisi yang kata dan maknanya mudah dipahami

editor : orang yang mengedit naskah

eksposisi : uraian informasi tentang sesuatu hal yang dapat menambah pengetahuan pembaca

fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau yang benar-benar terjadi

fiksi : cerita rekaan atau tidak berdasarkan kenyataan

ideologi : kumpulan gagasan, ide, atau cara pandang yang memberikan arahan dan tujuan untuk kehidupan

ilmiah : bersifat ilmu (mengandung ilmu pengetahuan)

ikon : simbol yang mewakili suatu keadaan

imperatif : larangan atau keharusan melaksanakan perbuatan

inklusi : kegiatan mengajar peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah reguler atau sekolah umum

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama kalimat

kuesioner : daftar pertanyaan yang digunakan dalam sebuah survei

majas : cara melukiskan sesuatu dengan menyamakannya dengan sesuatu yang lain

metafora : pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya

objektif : penilaian yang berdasarkan logika dan tidak melibatkan perasaan.

observasi : pengamatan atau peninjauan secara cermat

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian

persuasif : membujuk secara halus untuk meyakinkan

populer : dikenal dan disukai banyak orang dan mudah dipahami

prismatis : puisi yang kata-kata dan maknanya cukup sulit dipahami

repetisi : gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata untuk mendapatkan makna tertentu

roman : karangan prosa yang melukiskan watak, hati, dan jiwa tokoh

simile : majas pertautan yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap memiliki kesamaan dengan penanda kata (seperti, laksana, bagaikan, dan bak)

sinonim : kata-kata yang maknanya sama atau mirip

subjektif : penilaian berdasarkan perasaan suka dan tidak suka

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark & Kathy Anderson. 2003. *Text Type in English 1*. Australia: Macmillan Education Australia PTY LTD.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/ SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih Engkos dan Yoce A. Darma. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: Citra Aditya.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Joko Teguh. 2010. "Proses dan Pola Interaksi Sosial Siswa Difabel dan Nondifabel di Sekolah Inklusi di Kota Surakarta". Skripsi di Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Suhariantono, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Widya Duta Surakarta.
- Tim Kemendikbud. 2016. "Gambaran Sekolah Inklusif di Indonesia Tinjauan Sekolah Menengah Pertama". *publikasi.data.kemendikbud.go.id*
- Wellek, Rene & Austin Warren. 2009. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.